

The Effect Of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage And Company Size On The Timeliness Of Submission Of Financial Reports In The Consumer Goods Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2022 Period

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Visakha Mulani¹, Apriliana Paska Hutagaol², Triodor Putri Limbong³, Mahmuddin Syah Lubis^{4*}, Yusneni Afrita Nasution⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara⁵

mahmuddinsyah@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

Consumer goods companies must submit their company's financial reports on time to the Financial Services Authority no later than 90 days after the closing of the financial statements, usually on March 31 each year. The purpose of this study was to examine the Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage and Company Size on the Timeliness of Submission of Financial Reports in the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Associative or relationship research approach. and testing logistic regression. The population is 51 consumer goods companies listed on the IDX for 2018-2022. The sample of this research is 40. The model is logistic regression. The result is that Institutional Ownership has an effect on the Timeliness of Submission of Financial Reports in the Consumer Goods Industry which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Managerial Ownership, Leverage and Company Size have no effect on the Timeliness of Submission of Financial Reports in the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, Company Size, Timely Submission of Financial Statements

ABSTRAK

Perusahaan barang konsumsi harus menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari setelah penutupan laporan keuangan biasanya jatuhnya tanggal 31 Maret tiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah menguji Pengaruh kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Berpendekatan penelitian asosiatif atau hubungan. dan pengujiannya regresi logistik. Populasi adalah 51 perusahaan Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini berjumlah 40. Modelnya dengan regresi logistik. Hasilnya adalah Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Ukuran Perusahaan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Sebelum masa pandemi perekonomian Indonesia masih baik dimana banyak industri yang berdiri dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya bahkan perusahaan berupaya bergabung dengan pasar modal. Perusahaan memasuki pasar modal agar saham

perusahaannya dapat diperjualbelikan sehingga kelangsungan hidupnya lebih terjamin. Adapun kewajiban yang harus dilakukan perusahaan memasuki pasar modal yakni perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tepat waktu kepada Badan Pengawas Pasar Modal kemudian berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 hari setelah penutupan laporan keuangan biasanya jatuhnya tanggal 31 Maret tiap tahunnya. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan biasanya akan dikenakan denda sesuai yang ditentukan OJK.

Ketepatan waktu menyampaikan laporan keuangan perusahaan dipengaruhi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, leverage dan ukuran perusahaan. Kepemilikan institusional dalam perusahaan lebih banyak sahamnya daripada kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional ini selalu memperhatikan ketepatan waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangan sebelum mereka melakukan investasi di perusahaan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini juga mendorong tingginya kepemilikan institusional di perusahaan.

Perusahaan untuk melakukan pengawasan yang handal guna menyajikan laporan keuangan tepat waktu maka manajemen memberikan kesempatan kepada direktur, manajer dan karyawan untuk memiliki saham perusahaan walaupun kecil sahamnya bertujuan agar karyawan ini lebih aktif dalam melakukan pengawasan. Keaktifan karyawan dalam melakukan pengawasan keuangan tentu kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

Biasanya perusahaan yang melakukan pendanaan hutang lebih dikenal dengan leverage. Tingkat leverage perusahaan yang tinggi maka pihak manajemen sering melakukan koreksi atas laporan keuangan dalam waktu lama sehingga laporan keuangan yang disampaikan pada BEI menjadi terlambat bahkan sering terkena denda. Perusahaan barang konsumsi ini ada berukuran kecil dan besar.

Adapun fenomena penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Total Hutang dan Total Aktiva dan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Periode 2018-2022

No	Kode Emiten	Tahun	Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Manajerial	Total Hutang	Total Aktiva	Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
1	MYOR	2018	13.207.471.425	5.638.834.400	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	15 Mar
		2019	13.207.471.425	5.638.834.400	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	30 Mar
		2020	13.207.471.425	5.638.834.400	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	30 Mar
		2021	13.207.471.425	5.643.777.700	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	30 Mar
		2022	13.207.471.425	5.643.777.700	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	29 Maret
2	LMPI	2018	237.214.293	688.574.515	456.214.088.287	786.704.752.983	22 Maret
		2019	237.214.293	688.574.515	448.320.875.981	737.642.257.697	23 Maret
		2020	237.214.293	688.574.515	451.757.472.151	698.252.022.979	1 April
		2021	237.214.293	688.574.515	476.065.519.926	704.070.618.412	18 April
		2022	237.214.293	688.574.515	488.324.283.882	694.287.670.534	28 Maret
3	KICI	2018	243.105.780	626.160	59.439.145.864	154.088.747.766	8 Maret
		2019	246.598.080	626.160	65.463.957.074	152.818.996.760	6 Maret
		2020	246.768.280	626.160	76.253.665.513	157.023.139.112	8 Maret
		2021	207.054.280	626.160	79.492.620.865	187.184.552.686	10 Maret
		2022	207.054.280	626.160	67.161.177.215	181.667.554.919	28 Maret

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat kepemilikan institusional yang terjadi di MYOR dari 2018-2022 tetap, kepemilikan manajerial juga sama tetap hanya total hutang yang terjadi di tahun 2022 mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan total aset dan waktu pelaporan keuangannya tidak melewati batas OJK. LMPI memiliki kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial yang tetap dari tahun 2018-2022 namun total hutangnya di tahun 2021 mengalami kenaikan diimbangi total aset yang naik di tahun tersebut tetap perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya. KICI memiliki penurunan kepemilikan institusional di tahun 2021 dengan kepemilikan manajerial tetap namun terjadi kenaikan total hutang dan total aktiva tetapi perusahaan tidak terlambat menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas ini mendorong peneliti membahas judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Sesuai (Santika dan Nuswandari, 2021) Dengan pengelompokan kepemilikan institusional, para eksekutif akan mendapat tekanan tambahan dari orang-orang yang tidak tersentuh atau investor agar lebih nyaman dalam menyampaikan laporan keuangan. (Suranta, Marlana, Midiastuty dan Kristina, 2017) Dengan kepemilikan penawaran yang tinggi, pendukung keuangan memiliki kendali atas pelaksanaan administrasi.

Pendukung keuangan percaya dewan harus menyajikan ringkasan fiskal organisasi tepat waktu sehingga data yang diserahkan penting dan pendukung keuangan akan menghormati akomodasi yang tepat dari laporan moneter sebagai tanda yang layak untuk mengevaluasi keadaan organisasi. (Setiawati, Putri and Devista, 2021) Penawaran kepemilikan oleh orang-orang yang tidak tersentuh atau pertemuan institusional memiliki kemampuan untuk meminta dan mewajibkan dewan untuk segera menyerahkan data keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Anita and Septony (2018) Luasnya kepemilikan penawaran administratif yang umumnya sedikit menyebabkan dewan kurang memperhatikan presentasinya dalam merinci laporan keuangannya.

(Rafikaningsih, Putra and Sunarwijaya, 2020) Organisasi dengan kinerja yang baik tidak memiliki alasan yang jelas untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita gembira karena secara praktis organisasi yang memiliki kinerja yang baik mengungkap laporan keuangan mereka lebih cepat untuk membangun kesan positif untuk organisasi mereka.

(Suranta, Marlana, Midiastuty and Kristina, 2017) Dalam kepemilikan administratif, direktur bertindak sebagai pemilik modal atau investor dan kepala organisasi sehingga mereka memiliki lebih banyak data tentang organisasi sehingga ada kemungkinan supervisor akan menunda penyampaian data tentang organisasi ketika organisasi kewalahan oleh data yang buruk.

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hapsari dan Winarsih (2022) Organisasi yang tepat waktu atau tidak tepat waktu mengabaikan data tentang kewajiban. Kesulitan keuangan yang dialami oleh organisasi tidak akan mempengaruhi respon pasar, sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi organisasi untuk tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Kusumawardani dan Priyadi (2018) Semakin tinggi tingkat pengaruh maka semakin tinggi kemungkinan penundaan pengungkapan keuangan, hal ini dikarenakan perusahaan berusaha untuk memenuhi kewajibannya. (Janros, 2018) tingkat pengaruh moneter yang tinggi atau rendah dalam suatu organisasi mempengaruhi kepraktisan penyampaian laporan moneter.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

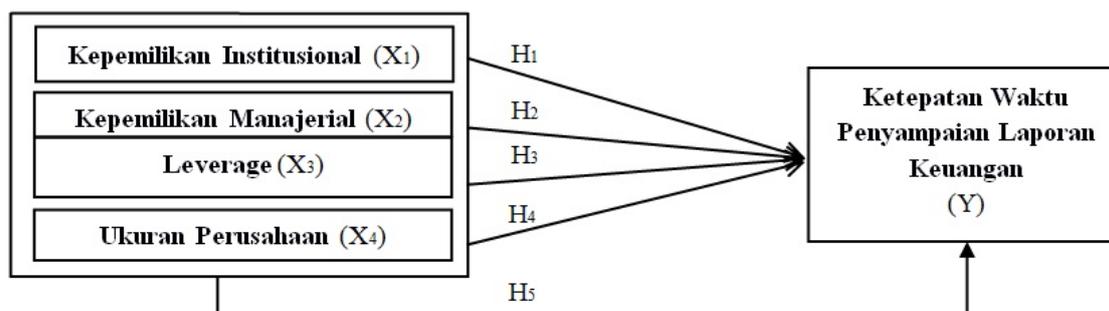
(Wicaksono, 2021) organisasi yang besar juga akan lebih leluasa dalam menyampaikan laporan keuangannya agar sesuai dengan gambaran atau image perusahaan tersebut di mata publik. Kusumawardani dan (Priyadi, w018) Semakin besar ukuran organisasi maka semakin banyak pula data yang ada dalam organisasi tersebut. Data ini digunakan untuk pengambilan

keputusan bagi individu yang terlibat erat. Orang-orang yang terlibat erat ini mengantisipasi bahwa ringkasan anggaran organisasi harus diberikan sesegera mungkin untuk dapat memutuskan dengan cepat.

Janrosl (2018) Semakin besar suatu organisasi maka akan semakin mudah pula organisasi tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin besar suatu organisasi maka semakin banyak pula aset yang dimilikinya, staf pembukuan yang sangat baik dan sistem data yang kompleks serta memiliki keunggulan untuk sistem kontrol sehingga akan lebih cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digambarkan kerangka konseptual yang dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian :

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H1: Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
- H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
- H3: Leverage berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
- H5: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

3. Metode Penelitian

Berpendekatan penelitian asosiatif atau hubungan. dan pengujiannya regresi logistik. Bersifat sebab dan akibat/kausal dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Menurut (Hikmawati, 2019), populasi adalah wilayah yang dirangkum terdiri dari subyek/objek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh para ahli untuk berkonsentrasi dan kemudian mengambil keputusan.

Menurut (Kesumawati, dkk., 2017), sampel tersebut penting karena akan dianggap normal untuk mengatasi sampel dalam peninjauan. Contoh harus menjadi agen, yang menyiratkan bahwa contoh harus memiliki opsi untuk menangani semua kualitas masyarakat.

Adapun beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
2. Perusahaan Barang Konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan Periode 2018-2022.
3. Perusahaan Barang Konsumsi yang memiliki laba Periode 2018-2022. Adapun kriteria tertentu dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kriteria	Sampel
Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.	51
Perusahaan Barang Konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan Periode 2018-2022. yang auditor tidak/belum independen	(10)
Perusahaan Barang Konsumsi yang tidak memiliki saham manajerial positif berturut-turut Periode 2018-2022.	(36)
Total sampel yang diteliti Periode 2018-2022	8
Total sampel 8 x 5 tahun	40

Sampel penelitian sebanyak 8 Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian disajikan Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Kepemilikan Institusional (X ₁)	Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain	$INST = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusi}}{\text{Total saham beredar}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X ₂)	Kepemilikan manajerial (<i>Insider Ownership</i>) adalah pemegang saham yang berada di jajaran direktur dan komisaris yang memiliki kuasa dalam penyajian laporan keuangan.	$INSD = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajer}}{\text{Total saham beredar}}$	Rasio
Leverage (X ₃)	Rasio solvabilitas/ <i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₄)	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan..	$Size = \ln(\text{Total Aset})$	Nominal
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Informasi akuntansi yang baik harus disajikan dan dapat diakses pada waktu tertentu diperlukan.	Variabel ini diukur menggunakan variabel tepat waktu dengan kategori 0 bagi perusahaan yang informasi terlambat dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu.	Dummy

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi yang terlibat adalah dokumentasi untuk informasi

penelitian. Sesuai (Sujarweni, 2019), "Pemeriksaan catatan lebih dikoordinasikan dengan pembuktian yang substansial.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data sekunder.

Teknik Analisis Data

Pengujian spekulasi dilakukan dengan pemeriksaan multivariat menggunakan regresi logistik (*logistic regression*), dimana faktor bebasnya merupakan perpaduan antara antara *metric* dan *non metric* (nominal). Model regresi logistik terhitung sangat mirip dengan investigasi diskriminan, yaitu untuk menguji apakah kemungkinan terjadinya variabel dependen dapat diantisipasi dengan faktor bebas, di mana variabel dependen dikomunikasikan dengan nilai 0 dan 1. Alasan penggunaan model relaps yang dihitung dengan alasan bahwa dalam ulasan ini kita perlu menguji apakah pengaruh faktor bebas terhadap variabel dependen dimana variabel dependen adalah variabel palsu dan faktor bebas merupakan perpaduan antara metrik dan non metrik. Penilaian model kekambuhan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Pada dasarnya, model kekambuhan strategis dapat diketahui dalam kondisi berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{KW}}{1 - \text{KW}} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Variabel
X_1	= Kepemilikan Institusional
X_2	= Kepemilikan Manajerial
X_3	= Leverage
X_4	= Ukuran Perusahaan
ε	= Variabel Pengganggu

$$\text{Ln} \frac{\text{KW}}{1 - \text{KW}} = \text{Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan}$$

Menilai Kelayakan Model Regresi

1. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Dengan asumsi Hosmer dan Lemeshow kesopanan pengukuran kecocokan lebih penting dari 0,05, spekulasi yang tidak valid tidak dapat diabaikan dan itu menyiratkan bahwa model dapat mengantisipasi nilai yang diperhatikan atau dapat dikatakan bahwa model tersebut memadai karena sesuai dengan informasi persepsi..
2. Menilai *Model Fit*
Terjadi penurunan nilai antara kemampuan *2LL* awal (*initial - 2LL function*) dengan nilai *- 2LL* pada tahap selanjutnya, menunjukkan bahwa model dihipotesiskan fit dengan data. *Log Likelihood* dalam regresi logistik seperti gagasan pengertian "*Sum of Square Error*" dalam model regresi jadi penurunan *Log Likelihood* menunjukkan bahwa model relaps membaik.
3. Penilaian batas dan pengertiannya Penilaian batas dilihat melalui koefisien relaps. Koefisien relaps dari setiap faktor yang dicoba menunjukkan jenis hubungan antar faktor. Pengujian spekulasi dilakukan dengan membandingkan nilai *likelihood (sig)* dengan tingkat kepentingan (5%).

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data penelitian ini diolah melalui :

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif yaitu :

**Tabel 4. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KepemilikanInstitusional_X1	40 .24	.93	.6403	.20131
KepemilikanManajerial_X2	40 .00	.68	.1225	.22814
DAR_X3	40 .14	.70	.3950	.15157
Size_X4	40 25.75	32.83	28.5090	2.06477
KetepatanWaktu_Y	40 .00	1.00	.8250	.38481
Valid N (listwise)	40			

Sumber : Olahan data (2023)

1. Kepemilikan Institusional sampelnya 40, minimum 0,24, max 0,93, mean 0,6403 dan std. deviasi 0,20131.
2. Kepemilikan Manajerial sampelnya 40, minimum 0,00, max 0,08, mean 0,1225 dan std. deviasi 0,22814.
3. *Leverage* sampelnya 40, minimum 0,14, max 0,70, mean 0,3950 dan std. deviasi 0,15157.
4. Ukuran Perusahaan sampelnya 40, minimum 25,75, max 32,83, mean 28,5090 dan std. deviasi 2,06477.
5. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sampelnya 40, minimum 0,00, max 1,00, mean 0,8250 dan std. deviasi 0,38481.

Uji Hipotesis

Penelitian ini dummy yang menggunakan regresi logistik untuk menguji kelayakan model regresi.

1. Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Menilai kelayakan model regresi dilihat dari nilai *Hosmer and Lemeshow test* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.263	8	.509

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25 (2023)

Nilai chi-square nya 7,263 dengan sig 0,509 di atas 0,05 maka model ini dikatakan fit.

2. Menguji Keseluruhan Model Fit (Overall Model Fit Test)

Model kecocokan ini harus terlihat mengingat kemampuan *likelihood*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai pertama - 2 LLi dengan nilai kedua - 2 LL pada tabel riwayat *iteration history* tabel di bawah ini akan menunjukkan efek samping dari probabilitas log pertama - 2 pada nomor blok = 0i dan konsekuensi dari probabilitas log kedua - 2 pada blok nomor = 1, sebagai berikut:

**Tabel 6. Nilai -2 log likelihood (-2 LL Blok number = 0)
Iteration History^{a,b,c}**

Iteration	Coefficients Constant	
	-2	Log
likelihood		
Step 0	1	37.481
	2	37.100
		1.300
		1.533

3	37.098	1.550
4	37.098	1.551

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 37.09
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Tabel 7. Nilai -2 log likelihood (-2 LL Blok number = 1) Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	KepemilikanInstitusional_X1	KepemilikanManajerial_X2	DAR_X3	Size_X4	
Step 1	1	27.817	-12.818	6.607	1.980	3.691	.287
	2	21.578	-26.102	14.004	4.743	7.636	.547
	3	19.299	-40.248	21.703	8.102	10.949	.837
	4	18.820	-51.739	27.144	10.863	12.622	1.103
	5	18.774	-56.992	29.240	12.009	13.114	1.238
	6	18.773	-57.891	29.546	12.169	13.201	1.262
	7	18.773	-57.917	29.554	12.172	13.204	1.263
	8	18.773	-57.917	29.554	12.172	13.204	1.263

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 37.098
- d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai blok pertama (*block number* = 0) adalah 37,481 dan dari Tabel 7 cenderung terlihat bahwa nilai blok kedua (*block number* = 1) adalah 27,817. Model ini menunjukkan pengurangan Secara umum Model Fit pada - 2 log nomor blok probabilitas = 0 menjadi - 2 log *likelihood* = 1 sebesar 9,664. Pengurangan probabilitas menunjukkan bahwa secara umum model relaps terhitung yang digunakan adalah model yang layak.

3. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel terikat. Besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square) Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18.773 ^a	.368	.608

- a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai -2 log likelihood 18,773 dengan nagelkerke R square 0,608 menjelaskan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dipengaruhi independen sebesar 60,8% dan sisanya 39,2% dijelaskan faktor lain tidak diteliti.

4. Omnibus Test of Model Coefficient (Uji Simultan)

Pengujian ini bermaksud untuk menguji pengaruh semua faktor otonom terhadap variabel terikat secara bersamaan. Tes ini dapat melihat konsekuensi dari kepentingan (p-esteem) mengingat efek samping dari Omnibus Test of Model Coefficients dengan nilai α 0,05.

Tabel 9. Uji Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

Chi-square		df	Sig.	
Step 1	Step	18.325	4	.001
	Block	18.325	4	.001
	Model	18.325	4	.001

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 25 (2023)

Chi-square sebesar 18,325 dengan *degree of freedom* adalah 4 dan arti 0,001 lebih sederhana dari 0,05, diduga Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Institusional, Pengaruh dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kepraktisan Penyampaian Laporan Moneter pada Industri Barang Dagangan Pembeli yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

5. Pengujian Individual / Pengujian Koefisien Regresi (Uji Parsial)

Untuk menentukan produk akhir pemeriksaan dan menjawab spekulasi yang telah disusun, faktor-faktor dalam tabel kondisi yang digunakan dalam hasil penanganan informasi hasil dapat diperkenalkan sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Parsial - Wald dan Uji Hipotesis Logistik
Variables in the Equation

B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a KepemilikanInstitusional_X1	29.554 14.105	4.390	1	.036	6839011245410.543
KepemilikanManajerial_X2	12.172 10.467	1.352	1	.245	193322.468
DAR_X3	13.204 7.748	2.904	1	.088	542489.629
Size_X4	1.263 .889	2.017	1	.156	3.534
Constant	-57.917 33.280	3.029	1	.082	.000

a. Variable(s) entered on step 1: KepemilikanInstitusional_X1, KepemilikanManajerial_X2, DAR_X3, Size_X4.

Persamaan regresi logistik :

$$\ln \frac{KW}{1 - KW} = -57,917 + 29,554 \text{ Kepemilikan Institusional} + 12,172 \text{ KepemilikanManajerial} + 13,204 \text{ DAR} + 1,263 \text{ Size} + \epsilon$$

1. Konstanta -57,917 berarti Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan dianggap nol maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan -57,917.
2. Kepemilikan Institusional 29,554 berarti tiap kenaikan Kepemilikan Institusional tiap atusatuan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan meningkat 29,554. Kepemilikan Institusional memiliki sig 0,036 di bawah 0,05 maka Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
3. Kepemilikan Manajerial 12,172 berarti tiap kenaikan Kepemilikan Manajerial tiap satu-satuan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 12,172, Kepemilikan Manajerial memiliki sig 0,245 di atas 0,05 maka Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BursaEfe Indonesia Periode 2018-2022.
4. Leverage 13,204 berarti tiap kenaikan Ukuran KAP tiap satu-satuan maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan meningkat 13,204. Leverage memiliki sig,088 di atas 0,05 maka Leverage tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
5. Ukuran Perusahaan 1,263 berarti tiap kenaikan Ukuran Perusahaan tiap satu-atuan maka

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan meningkat 1,263. Ukuran Perusahaan memiliki sig 0,156 di atas 0,05 maka Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian adalah Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini disebabkan para investor selaku pihak institusi juga ingin mengetahui laporan keuangan disampaikan kepada pasar modal tepat waktu guna mematuhi peraturan yang berlaku di BEI. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu ini mendorong pihak institusi tetap bertahan untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Hasil ini sesuai dengan (Santika dan Nuswandari, 2021) Dengan sentralisasi kepemilikan institusional, dewan akan mendapat tekanan tambahan dari orang buangan atau investor untuk menjadi lebih tepat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini disebabkan kepemilikan manajerial ini meliputi dewan direksi, komisaris, direktur, manajer maupun karyawan yang bekerja di perusahaan diberikan kesempatan untuk memiliki saham perusahaan biasanya sahamnya kecil atau kurang 5% sehingga kurang memberikan pengaruh dalam penyampaian laporan keuangan tepat waktu.

Hasil ini tidak sejalan dengan Santika dan Nuswandari (2021) Dengan adanya konsentrasi kepemilikan institusional maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar perusahaan atau shareholder untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Hasil penelitian ini adalah Leverage tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki leverage tinggi pun tetap menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dimungkinkan pemeriksaan laporan keuangan oleh KAP sesuai waktu ditentukan tidak melebihi waktu penyampaian laporan keuangan di pasar modal. Leverage yang terjadi di perusahaan dapat dikendalikan dengan baik.

Hasil ini tidak sejalan dengan Hapsari dan Winarsih (2022) Perusahaan yang tepat waktu ataupun yang tidak tepat waktu mengabaikan informasi tentang utang. Kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi reaksi pasar, sehingga hal tersebut tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hal ini disebabkan industri barang

konsumsi yang berskala besar maupun kecil tetap menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang ditetapkan pasar modal.

Hasil ini tidak sejalan dengan Wicaksono (2021) perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Leverage tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
5. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran :

1. Sebaiknya perusahaan menyampaikan laporan keuangan ke BEI tepat waktu agar tidak menimbulkan denda harus dibayarkan perusahaan dan keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi image perusahaan sehingga investor mungkin akan ragu melakukan investasi.
2. Sebaiknya perusahaan mempertahankan maupun meningkatkan saham institusi guna mengurangi pinjaman atau hutang kepada pihak ketiga.
3. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menambah variabel independen lain yang memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan menambah tahun penelitian.

Daftar Pustaka

- Ekowati, Wiwik Hidajah dan Eka Syifa Isani. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2011-2013). *Jurnal Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. Vol 7
- Hapsari, Puput Retno. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII 2018-2019). *Konstetulasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 7*.
- Hikmawati, Fenti. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Kesumawati, Nila; Allen Marga Retta dan Novita Sari. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok : Rajawali Pers.
- Majid, Emil Lia dan Suyatmin. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Majerial, Kompleksitas Operasi dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

- Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Komsumsi yang Terdaftar di BEI 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2),
- Setiawat, Erma, Eskasari Putri, Nanda Devista. (2021). Pengaruh Profitabilas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2017-2019. *Jurnal Ekonomi STIE Muhammadiyah Palopo*. 7(1).
- Sujarweni, Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka BaruPress.
- Valentina, I Gst Ayu Putu Bunga dan Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22(1).
- Verawati, Nani. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Peusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal AKBIS*. 2(2).
- Wibowo, Christabell Fabiola dan Hasbi Saleh. (2020). Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderationg (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017-2019). *Jurnal STEI Indonesia*.